

# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT PADA TAHUN 1997 - 1998

## SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



DISUSUN OLEH :

NAMA : **CHRISTINE C CANDRA**  
NIM : 95.60.267  
NIRM : 95.6.111.02030.50074  
JURUSAN : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2000

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

---

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Penyusun : CHRISTINE CAHYANI CHANDRA  
NIM : 95.60.267  
NIRM : 95.6.111.02030.50074  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PERKREDITAN  
RAKYAT ARTHA KALIWUNGU PADA TAHUN 1997 - 1998



Dosen Pembimbing I

(Dra. Lucy Hari P, Msi)

Dosen Pembimbing II

(Oct. Digdo Hartomo, SE, Akt)

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

---

Judul skripsi : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PADA BANK  
PERKREDITAN RAKYAT PADA TAHUN 1997-1998

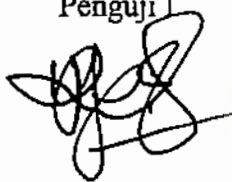
Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 januari 2001

Yang bertanda tangan dibawah ini :

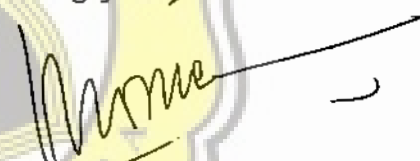
Penguji I



Penguji II



Penguji III



( Vincent Didiek A. Ph.D ) ( Ben Kamo BP., SE, MM ) ( Monika Palupi, SE, MM )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



( Vincent Didiek A. Ph.D )

## ABSTRAKSI

Bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan artinya bank pasti dapat keuntungan selama pengelolaannya sesuai pedoman perbankan serta mampu menjaga kepercayaan masyarakat sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan bisnis yang sudah pasti selama kepercayaan masyarakat tidak diselewengkan. Lembaga perbankan, khususnya Bank Perkreditan Rakyat dalam istilah sehari-hari biasa dikenal sebagai Bank Pasar. BPR menurut UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah bank yang dapat menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan perantara atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dari definisi tersebut maka jelas bahwa kegiatan BPR berbeda dengan bank umum.

Bank bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat merupakan suatu lembaga yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Pengaruhnya sangat besar terutama dalam pengaturan peredaran uang. Berbagai kebijaksanaan moneter baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dilaksanakan melalui bank (dalam hal ini adalah BPR).

Semakin banyaknya keberadaan Bank Perkreditan Rakyat saat ini menuntut masing-masing BPR untuk beroperasi secara efisien sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal. Tingkat persaingan perbankan pada saat ini kenyataannya sudah mengakibatkan adanya bank-bank umum dan BPR yang telah menutup operasinya. Perekonomian kita menjadi morat-marit, keadaan yang buruk ini bisa dikatakan sebagai imbas dari krisis moneter yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang lalu. Kondisi dunia perbankan di Indonesia yang tidak menentu menyebabkan pemerintah mengambil tindakan melikuidasi beberapa bank yang tidak sehat serta mengadakan merger pada bank-bank milik negara maupun swasta. Persaingan antar bank yang meningkat menyebabkan kemampuan bank dalam menghimpun dana semakin menurun sehingga mengakibatkan penyaluran kredit pada masyarakat semakin menurun pula. Hal ini mengindikasikan perlu adanya penilaian terhadap kegiatan operasional bank secara terus-menerus dan teratur agar tercapai suatu manajemen bank yang sehat.

Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank. Dari semua pihak yang berkepentingan terhadap kesehatan suatu bank sebagaimana disebutkan, pihak yang belum benar-benar mendalami pemahaman tingkat kesehatan bank adalah masyarakat pengguna jasa bank. Padahal kita mengetahui sebagian besar dana bank adalah milik masyarakat.

Jika kita amati lebih jauh, ternyata masih banyak masyarakat pengguna jasa bank yang belum mampu membaca laporan keuangan suatu bank. Masyarakat perbankan biasanya lebih banyak melihat dari sisi seberapa besar tingkat laba yang diperoleh suatu bank pada suatu periode tertentu dan kemudian membandingkan dengan periode sebelumnya tanpa memperhatikan bagaimana tingkat kesehatan bank yang sebenarnya terjadi pada saat itu.

Guna melindungi kepentingan masyarakat, khususnya masyarakat pengguna jasa perbankan dari kemungking terjadinya kerugian sebagai akibat kesalahan dalam memprediksikan kesehatan suatu bank, maka Bank Indonesia telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor : 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Penulis menetapkan Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu sebagai obyek dalam penulisan skripsi ini karena Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu belum pernah mengadakan analisis komparatif terhadap tingkat kesehatan bank sehingga tidak dapat mengetahui peningkatan atau penurunan masing-masing faktor yang dinilai dan menentukan secara pasti tentang kondisi kesehatan usaha Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu yang sebenarnya. Adapun topik yang penulis bahas adalah tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu semester I dan II pada tahun 1997-1998 berdasarkan analisis yang ditetapkan Bank Indonesia serta perbandingan tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu tiap semester dari tahun 1997-1998.

Berdasarkan topik diatas, penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu semester I dan II berdasarkan analisis yang ditetapkan Bank Indonesia serta bagaimana perbandingan tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu tiap semester dari tahun 1997-1998

Untuk membahas masalah tersebut, penulis menilai tingkat kesehatan bank berdasarkan analisa CAMEL yang telah ditetapkan Bank Indonesia yang meliputi :

### 1. Capital ( Permodalan )

$$\text{Rasio CAR} = \frac{\text{Modal bank (inti + pelengkap)}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{NK Permodalan} = \frac{\text{Rasio CAR}}{0,1} + 1 \quad (\text{maksimum } 100)$$

### 2. Asset Quality ( Kualitas Aktiva Produktif )

$$\text{Rasio KAP 1} = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{NK KAP 1} = \frac{22,5\% - \text{Rasio KAP 1}}{0,15} \quad (\text{maksimum } 100)$$

$$\text{Rasio KAP 2} = \frac{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif}}{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}$$

$$\text{NK KAP 2} = \text{Rasio KAP 2} \times 1 \quad (\text{maksimum } 100)$$

### 3. Management ( Manajemen )

Penilaian kuantitatif terhadap manajemen didasarkan pada pertanyaan sebanyak 25 pertanyaan yang terdiri atas :

- 10 pertanyaan untuk manajemen umum yang meliputi 4 aspek yaitu strategi, struktur, sistem dan kepemimpinan.
- 15 pertanyaan untuk manajemen risiko yang meliputi 5 aspek yaitu risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, risiko hukum dan risiko pemilik / pengurus.

#### 4. Earning ( Rentabilitas )

$$\text{Rasio ROA 1} = \frac{\text{Jumlah Laba 6 Bulan}}{\text{Rata - rata Volume Usaha 6 Bulan}} \times 100 \%$$

$$\text{NK Rentabilitas} = \frac{\text{Rasio ROA 1}}{0,015} \quad (\text{maksimum } 100)$$

$$\text{Rasio ROA 2} = \frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

$$\text{NK Rentabilitas} = \frac{100 - \text{Rasio ROA 2}}{0,08} \quad (\text{maksimum } 100 \%)$$

#### 5. Liquidity ( Likuiditas )

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100 \%$$

$$\text{NK Likuiditas} = ( 115 - \text{rasio likuiditas} ) \times 4 \quad (\text{maksimum } 100 )$$

Pada penelitian ini yang akan dihitung adalah data keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu tahun 1997-1998.

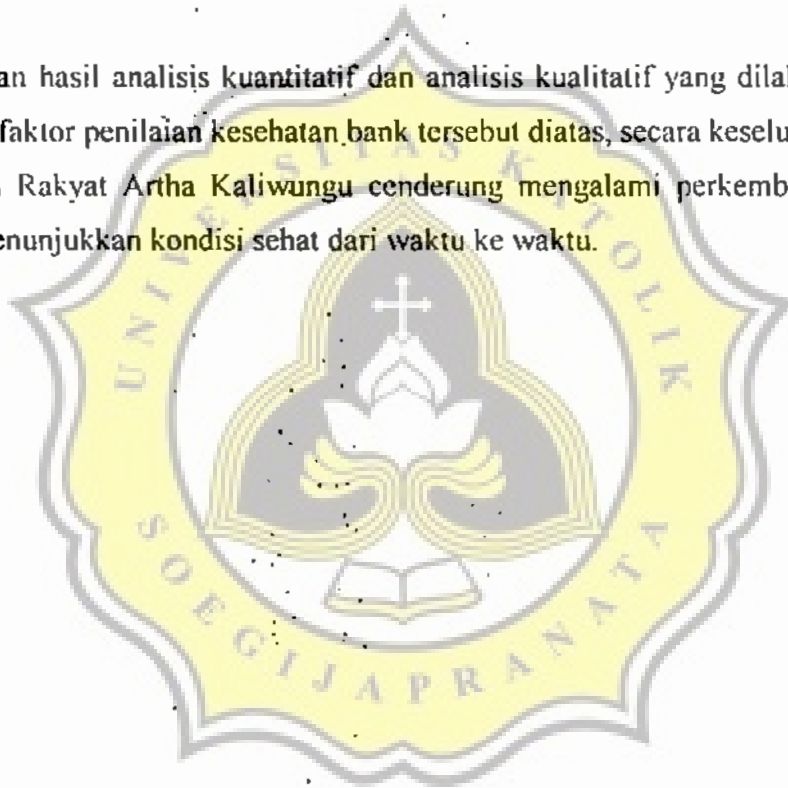
Atas hasil penilaian kuantitatif terhadap 5 faktor beserta komponennya serta nilai kredit pelaksanaan ketentuan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK) dapat diperoleh nilai kredit secara keseluruhan. Nilai kredit yang diperoleh tersebut digunakan sebagai indikator untuk menentukan predikat kesehatan bank.

**Tabel**  
**Predikat Kesehatan Bank**

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66 – 81	Cukup sehat
51 – 66	Kurang sehat
0 – 51	Tidak sehat

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan analisis kualitatif yang dilakukan terhadap faktor – faktor penilaian kesehatan bank tersebut diatas, secara keseluruhan Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu cenderung mengalami perkembangan dan senantiasa menunjukkan kondisi sehat dari waktu ke waktu.





## KATA PENGANTAR

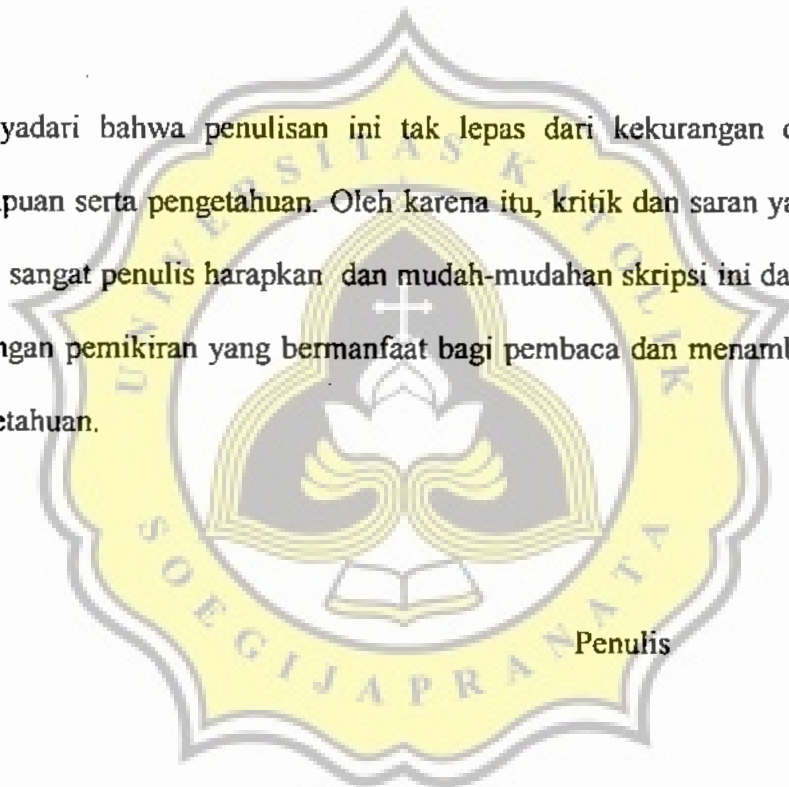
Puji syukur dan terima kasih yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dikaruniakan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul “Analisis Tingkat kesehatan Perbankan Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu Pada Tahun 1997 - 1998”

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiék, A. Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Soegijapranata
2. Ibu Dra. Lucyá Hari P, Msi selaku dosen pembimbing I yang telah mencurahkan segala perhatian dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Oct. Digdo H, SE, Msi, Akt selaku dosen pembimbing II yang telah mencurahkan segala perhatian dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta membantu selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Heru Sutantijo, selaku direktur, Mbak Ida dan segenap pegawai Bank Perkreditan Rakyat Artha Kaliwungu yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan data yang penulis butuhkan selama mengadakan penelitian .
5. Papa dan mama tercinta yang selama ini selalu memberikan kasih sayang, dukungan doa dan perhatiannya.

6. Kakak dan Iwan yang terkasih serta teman-temanku yang selalu memberikan dukungan, perhatian serta dorongan semangat sampai selesainya penulisan skripsi ini
7. Bapak Supriyadi, Mas Mul, Mbak Woro dan Mbak Hesty serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dorongan, dukungan doa dan semangat yang baru. Terima kasih buat hari-hari yang ceria .

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tak lepas dari kekurangan dan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN ABSTRAKSI SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pikir .....	6
1.6. Metodologi Penelitian .....	7
1.6.1. Lokasi Penelitian.....	7
1.6.2. Jenis Penelitian.....	8
1.6.3. Jenis Data.....	8
1.6.4. Metode Analisa Data.....	9
1.7. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1. Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.2. Analisis Pemodalán Tingkat Kesehatan Bank.....	16
2.2.1. Modal Inti.....	17
2.2.2. Modal Pelengkap.....	18
2.2.3. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) .....	19

2.3. Cara Penilaian.....	20
2.3.1. Penilaian Permodalan.....	20
2.3.2. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif.....	21
2.3.3. Penilaian Manajemen.....	22
2.3.4. Penilaian Rentabilitas.....	23
2.3.5. Penilaian Likuiditas.....	23
2.3.6. Hasil Penilaian Faktor Yang Dikuantifikasikan.....	24
2.4. Pelaksanaan Ketentuan Yang Mempengaruhi Hasil Penilaian.....	24
2.5. Hasil Penilaian Kuantitatif.....	25
2.6. Faktor Judgement.....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>28</b>
3.1. Sejarah Berdirinya BPR Artha Kaliwungu.....	28
3.2. Jenis Usaha BPR Artha Kaliwungu.....	33
3.3. Kebijakan Akuntansi dan Operasional.....	39
3.3.1. Waktu Pisah Batas (Cut off time).....	39
3.3.2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.....	39
3.3.3. Penyisihan Aktiva Produktif.....	39
3.3.4. Kapitalisme dan Penyusutan Aktiva Lancar.....	40
3.3.5. Amortisasi.....	41
3.3.6. Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	41
3.3.7. Pembagian Laba.....	41
3.3.8. Bunga Kredit dan Provisi.....	42
3.3.9. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi.....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN TINGKAT KESEHATAN BPR ARTHA KALIWUNGU.....</b>	<b>43</b>
4.1. Tingkat Kesehatan Semester I tahun 1997.....	43

4.1.1. Penilaian Faktor Komponen Dalam Rangka	
Kuantifikasi .....	43
4.1.2. Hasil Penilaian Faktor dan Komponen Yang	
Dikuantifikasi .....	49
4.1.3. Hasil Akhir Penilaian Kuantitatif.....	53
4.2. Tingkat Kesehatan Semester II tahun 1997.....	53
4.2.1. Penilaian Faktor Komponen Dalam Rangka	
Kuantifikasi .....	53
4.2.2. Hasil Penilaian Faktor dan Komponen Yang	
Dikuantifikasi .....	59
4.2.3. Hasil Akhir Penilaian Kuantitatif.....	61
4.3. Tingkat Kesehatan Semester I tahun 1998.....	62
4.3.1. Penilaian Faktor Komponen Dalam Rangka	
Kuantifikasi .....	62
4.3.2. Hasil Penilaian Faktor dan Komponen Yang	
Dikuantifikasi .....	67
4.3.3. Hasil Akhir Penilaian Kuantitatif.....	70
4.4. Tingkat Kesehatan Semester II tahun 1998.....	70
4.4.1. Penilaian Faktor Komponen Dalam Rangka	
Kuantifikasi .....	70
4.4.2. Hasil Penilaian Faktor dan Komponen Yang	
Dikuantifikasi .....	75
4.4.3. Hasil Akhir Penilaian Kuantitatif.....	79
4.5. Analisis Komparatif Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan.	80
4.6. Analisis Berbagai Faktor Penilaian .....	81
4.6.1. Permodalan.....	81
4.6.2. Kualitas Aktiva Produktif.....	82
4.6.3. Manajemen.....	83

4.6.4. Rentabilitas.....	83
4.6.5 Likuiditas.....	84
BAB V PENUTUP.....	85
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran – Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Bobot Penilaian Faktor dan Komponen Dalam Rangka Kuantifikasi .....	27
Tabel 4.1. Perhitungan Penyediaan Modal Bank Menurut Standart Bank International Settlement Pada Semester I tahun 1997.....	44
Tabel 4.2. Aspek-Aspek Manajemen Yang Dinilai .....	47
Tabel 4.3. Hasil Penilaian Faktor Dan Komponen Yang Dikuantifikasikan .....	50
Tabel 4.4. Perhitungan Penyediaan Modal Menurut Standar Bank International Settlement Pada Semester II tahun 1997.....	54
Tabel 4.5. Aspek-Aspek Manajemen Yang Dinilai .....	57
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Faktor Dan Komponen Yang Dikuantifikasikan .....	59
Tabel 4.7 Perhitungan Penyediaan Modal Menurut Standar Bank International Settlement Pada Semester I tahun 1998.....	62
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Faktor Dan Komponen Yang Dikuantifikasikan .....	67
Tabel 4.9. Perhitungan Penyediaan Modal Bank Menurut Standart Bank International Settlement Pada Semester II tahun 1998.....	71
Tabel 4.10. Aspek-Aspek Manajemen Yang Dinilai .....	74
Tabel 4.11. Hasil Penilaian Faktor Dan Komponen Yang Dikuantifikasikan .....	76
Tabel 4.12. Rekapitulasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	80
Tabel 4.13. Analisis Selisih Terhadap Kenaikan atau Penurunan Nilai Murni selama tahun 1997 - 1998.....	81